

**ABSTRACT**

***THE PREVENTION OF LEPROSY TRANSMISSION BY  
CHEMOPROPHYLAXIS***

*LITERATURE REVIEW*

**By: Soura Kristiani Tarigan**

**Introduction:** Elimination of leprosy remains a global health problem seen from new case detection rate. The large number of new case detection rate indicate the occurrence of transmission. Transmission of leprosy in humans by a contact, an individual who is in prolonged association with an index case of leprosy. Patient contact has a high risk potential to be infected. Chemoprophylaxis is introduced and implemented as a preventive strategy. Chemoprophylaxis can be administered either to individual high risk contact or as a blanket intervention of the entire population in the endemic areas. The aim of this study was to determine the prevention of leprosy transmission by chemoprophylaxis in empirical studies in the last ten years. **Methods:** This study was a literature review. Studies published from 2010 to 2020 was accessed and reviewed. The databases searched in Scopus, ProQuest, PubMed, CINAHL, JSTOR, and Science Direct. Eight studies were identified match the inclusion criteria and titles, abstract, full-texts, methodology were assessed for eligibility of the study. **Result:** In this study identified a protective effect of chemoprophylaxis was only significant in the first two years after implementation. Provide chemoprophylaxis to the mass population effective in high endemic areas, whereas in non endemic areas of leprosy it is effective in close contacts. **Discussion:** Chemoprophylaxis has an protective effect in reducing the incidence of leprosy statistically in endemic and non-endemic areas. To have a sustainable impact for more than 2 years, chemoprophylaxis needs to be combined with other techniques.

**Keywords:** Chemoprophylaxis, prevention of transmission, leprosy, rifampicin

**ABSTRAK**

**UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN KUSTA DENGAN  
KEMOPROFILAKSIS**

*LITERATURE REVIEW*

**By: Soura Kristiani Tarigan**

**Latar Belakang:** Eliminasi kusta menjadi permasalahan global dilihat dari angka deteksi kasus baru yang tinggi. Angka kasus baru mengindikasikan terjadinya penularan kusta. Penularan kusta pada manusia melalui kontak langsung lama dan berulang dengan penderita. Orang yang dekat dengan penderita kusta berisiko tinggi tertular kusta. Salah satu upaya pencegahan penularan kusta dengan pemberian kemoprofilaksis pada kontak pasien kusta atau pada populasi komunitas di daerah endemik kusta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencegahan penularan kusta dengan kemoprofilaksis dalam studi empiris sepuluh tahun terakhir. **Metode:** Penelitian literature review dengan sumber data yang telah diseleksi dan diulas dari tahun 2010 – 2020 dalam bahasa Inggris di database Scopus, ProQuest, PubMed, CINAHL, JSTOR, dan Science Direct. Teridentifikasi 8 artikel jurnal ilmiah yang sesuai dengan kriteria inklusi dan telah melalui tahap *screening* judul, abstrak, teks lengkap, metodologi. **Hasil:** Dalam penelitian ini teridentifikasi efek protektif kemoprofilaksis terlihat di dua tahun pertama setelah implementasi. Pemberian kemoprofilaksis pada populasi komunitas efektif pada daerah endemik tinggi kusta, sedangkan pada kontak dekat dan kontak serumah efektif di daerah bukan endemik kusta. Pemberian vaksin BCG dan kemoprofilaksis lebih efektif mencegah penularan kusta dibanding hanya vaksin BCG. **Diskusi:** Kemoprofilaksis berpengaruh dalam menurunkan angka kejadian kusta secara statistik di daerah endemik dan bukan endemik. Untuk memperoleh dampak berkelanjutan lebih dari 2 tahun, kemoprofilaksis perlu dikombinasikan dengan teknik lain seperti pelacakan kontak pasien yang baru didiagnosis kusta.

**Kata kunci:** kemoprofilaksis, pencegahan penularan, kusta, rifampisin